

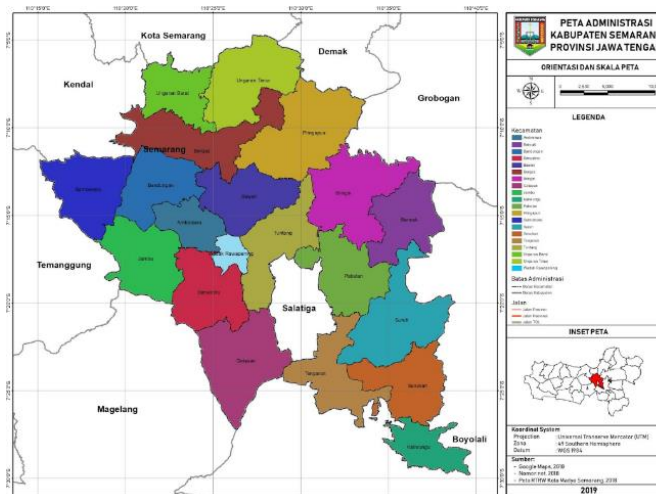
BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Kabupaten Semarang

3.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Semarang adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan ibu kota di Kota Ungaran. Secara geografis, Kabupaten Semarang terletak pada titik 110°14'54,75" hingga 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" hingga 7°30' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Semarang mencakup area seluas 95.020,674 Hektare yang setara dengan sekitar 2,92% dari total luas Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang

Sumber: neededthing.blogspot.com

Wilayah ini berbatasan dengan beberapa kota besar seperti Kota Semarang dan Kota Salatiga. Kabupaten Semarang mempunyai 19 kecamatan yang dibagi menjadi 27 kelurahan dan 208 desa. Secara administratif, berdasarkan letak geografisnya wilayah ini dibagi menjadi 3 Satuan Wilayah Pembangunan (SWP), yaitu wilayah Utara, Tengah, dan Selatan. SWP 3 dengan pusat pelayanannya berada di Kecamatan Tengaran dan Kecamatan Suruh, terletak di Kabupaten Semarang bagian selatan. Lokasi yang jauh dari ibu kota kabupaten, yaitu Ungaran di wilayah utara, membuat wilayah selatan kurang menguntungkan dari segi geografis.

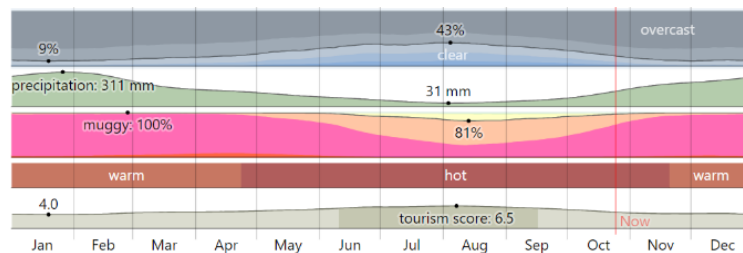
Berikut merupakan batas geografis Kabupaten Semarang dengan kabupaten/kota di sekitarnya:

Sebelah utara : Kota Semarang
Sebelah timur : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak
Sebelah selatan : Kabupaten Boyolali
Sebelah barat : Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung
Sebelah tengah : Kota Salatiga

Ketinggian wilayah Kabupaten Semarang bervariasi antara 300-2000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa Candirejo di Kecamatan Pringapus merupakan wilayah dengan ketinggian terendah, sementara Desa Batur di Kecamatan Getasan memiliki ketinggian tertinggi di kabupaten ini.

3.1.2 Kondisi Klimatologis

Iklim di Kabupaten Semarang dipengaruhi oleh topografinya yang bervariasi, mulai dari dataran rendah hingga daerah pegunungan. Kabupaten Semarang beriklim tropis dengan karakteristik utama suhu yang cenderung hangat sepanjang tahun, kelembapan yang relatif tinggi, serta curah hujan yang bervariasi.



Gambar 3.2 Grafik Iklim Kabupaten Semarang

Sumber: weatherspark.com

Suhu tahunan rata-rata berkisar antara 21°C hingga 31°C. Sedangkan di daerah pegunungan seperti Ungaran dan Bandungan, suhu udara lebih sejuk dengan kisaran antara 20°C hingga 25°C, jarang berada di bawah 18°C atau di atas 33°C. Kelembapan di Kabupaten Semarang cukup tinggi, terutama selama musim hujan. Kelembapan rata-rata berkisar antara 70% hingga 90%, dan sedikit menurun selama musim kemarau. Rata-rata curah hujan tahunan bisa mencapai 2.000 hingga 3.000 mm, terutama di dataran tinggi. Di dataran

rendah, curah hujan sedikit lebih rendah dibandingkan daerah pegunungan, namun masih dalam kategori tinggi, dengan kisaran 1.500 hingga 2.500 mm per tahun.

3.1.3 Kondisi Demografi

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, jumlah populasi penduduk di Kabupaten Semarang pada tahun 2023 sebanyak 1.080.648 jiwa dengan laju per tahun 0.90% sehingga pada tahun 2024 jumlah penduduk diprediksi mencapai 1.089.770 jiwa dan tahun 2025 diprediksi mengalami kenaikan menjadi 1.159.768 jiwa. Berikut merupakan data jumlah populasi penduduk Kabupaten Semarang dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 2. Data Populasi Penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2021-2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2021	2022	2023
Getasan	53,142	53,445	53,920
Tengaran	72,365	72,893	73,658
Susukan	49,935	50,414	51,061
Kaliwungu	30,557	30,859	31,263
Suruh	70,794	71,631	72,708
Pabelan	44,971	45,570	46,324
Tuntang	69,174	69,771	70,598
Banyubiru	44,460	44,704	45,092
Jambu	40,832	41,094	41,490
Sumowono	34,221	34,537	34,966
Ambarawa	63,948	64,255	64,768
Bandungan	59,122	59,549	60,170
Bawen	59,948	60,327	60,901
Bringin	46,745	47,132	47,673
Bancak	24,186	24,529	24,957
Pringapus	57,284	57,785	58,477
Bergas	76,295	76,815	77,584
Ungaran Barat	81,328	81,727	82,390
Ungaran Timur	80,537	81,455	82,648
Jumlah Total	1.059.844	1.068.492	1.080.648

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2024

3.1.4 Kondisi Fasilitas Kesehatan Rumah Sakit

Fasilitas kesehatan perlu disediakan dalam jumlah yang memadai dan tersebar secara merata di seluruh daerah atau kecamatan, agar mudah diakses dan digunakan secara optimal oleh masyarakat. Kabupaten Semarang memiliki 6 rumah sakit umum yang terbagi menjadi 2 Rumah Sakit Umum Daerah dan 4 lainnya merupakan Rumah Sakit Umum Swasta. Saat ini, belum ada rumah sakit umum di wilayah selatan Kabupaten Semarang. Masyarakat di Kabupaten Semarang bagian selatan lebih sering menggunakan layanan kesehatan di Kabupaten Boyolali dan Kota Salatiga karena akses yang lebih mudah. Pusat pengembangan SWP III terletak di wilayah Kecamatan Suruh dan Tengaran. Berikut merupakan data rumah sakit di Kabupaten Semarang:

Tabel 3. Data RS di Kabupaten Semarang Tahun 2023

Nama RS	Kelas RS	Alamat	Jumlah TT
RSUD dr. Gondo Suwarno (Pemkab)	Kelas C	Jl. Diponegoro No. 125, Ungaran	188 TT
RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo (Pemkab)	Kelas C	Jl. Kartini No. 101 Ambarawa	222 TT
RS Ken Saras (Swasta)	Kelas C	Jl. Soekarno Hatta Km. 29, Bergas, Ungaran	199 TT
RS AT-TIN (Swasta)	Kelas C	Jl. Slamet Riyadi, Bawen	112 TT
RS Bina Kasih (Swasta)	Kelas D	Jl. Naryo Atmajan 27, Ambarawa	63 TT
RS Kusuma Ungaran (Swasta)	Kelas D	Jl. Letjend Suprpto No.62, Ungaran	52 TT
Jumlah Total TT			836 TT

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2024

3.2 Tinjauan Tapak Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 mengenai Rumah Sakit, rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana,

sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan. Persyaratan lokasi tersebut harus sejalan dengan studi kebutuhan dan kelayakan operasional rumah sakit serta regulasi terkait kesehatan, keselamatan lingkungan, dan perencanaan tata ruang. Pemilihan tapak untuk bangunan rumah sakit didasari oleh beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Lokasi tapak sesuai dengan regulasi (RTRW) yang berlaku dan telah memenuhi izin pembangunan yang sesuai dengan peruntukan lahan dalam tata ruang wilayah.
2. Lokasi tidak berada pada area berbahaya atau rawan terhadap bencana.
3. Kontur tanah yang memudahkan dalam sistem drainase air.
4. Kemudahan aksesibilitas menuju jalan raya serta dekat dengan infrastruktur dan fasilitas umum yang lainnya.
5. Ketersediaan lahan untuk penyusunan masterplan dan rencana pengembangan apabila terdapat rencana perluasan kawasan rumah sakit di masa depan.
6. Lokasi rumah sakit tidak berdekatan dengan sumber pencemaran lingkungan, seperti pabrik.
7. Ketersediaan air bersih, listrik, jalur telepon, dan pembuangan air limbah yang mudah.



Gambar 3.3 Kawasan Kecamatan Tengaran

Sumber: Google Earth, 2024

Lokasi tapak yang digunakan untuk perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dengan Layanan Unggulan Onkologi terletak di Desa Barukan yang berada di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi tapak berdasarkan rencana Pemerintah Kabupaten Semarang yang telah melakukan studi kelayakan bahwa lokasi tersebut telah memenuhi izin dan memang diperuntukan untuk pembangunan fasilitas kesehatan rumah sakit pada tahun 2025 mendatang.